

DAFTAR PUSTAKA

Akerlof. (2019). Penyakit Leukemia Myeloid Akut. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Amelia. (n.d.). *Hubungan antara Sharing Informasi dengan Kebutuhan Informasi Pada Orang Tua Anak*.

Anggraini, T. L., Rustina, Y., & Syahreni, E. (2022). Parental Experience in Caring for Children with Acute Lymphoblastic Leukemia at Home. *Jurnal Kesehatan Bhakti Husada*, 1, 1–9.

Ar Rasily, K. O., & Dewi, K. P. (2016). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kelainan Genetik di Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5(6), 1–19.

Astuti, L., & Suprayitno, E. (2021). *Literatur Review : Pengaruh Psikoedukasi Pada Pasien Kanker Leukemia Yang Menjalani Kemoterapi*. 55.

Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2021). *Leukemia pada Anak*. 9–24.

Deanawa, N. A. (2021). Analisis Kebutuhan Informasi (Information need assesment) Anak di Kota Surabaya. *Adln_Perpustakaan Universitas Airlangga*, 12.

Dwiastuti, E., Mustikarani, I. K., & Irdianty, M. S. (2023). *Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Tekanan Darah Orang Tua pada saat Mendampingi Anak*

Kemoterapi Di RSUD Dr. Moewardi. 0, 1–12.

Elisafitri, R., Arsin, A. A., & Wahyu, A. (2019). Kesintasan Pasien Leukemia Limfoblastik Akut Pada Anak Di Rsup.Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim, 1(3), 283–292.* <https://doi.org/10.30597/jkmm.v1i3.8819>

Hapsari, H. I. (2019). Increasing Knowledge of Parents in Care of the Side Effects of Chemotherapy in Leukemia Children Through Booklet in Dr. Moewardi General Hospital Surakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada, 8(2), 39–47.* <https://doi.org/10.33475/jikmh.v8i2.196>

Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-wecksler, E. T. (n.d.). *Perilaku Penemuan Informasi Kesehatan Oleh Orang Tua Anak Penderita Leukemia di RSUD DR. Soetomo Surabaya.*

hidayat fahrul, D. (2023). Asuhan Keperawatan pada Anak dengan Penyakit Leukemia Limfoblastik Akut dan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di Ruang IKA 2 RSPAD Gatot Soebroto. *Jurnal Masyarakat Sehat Indonesia, 31–41.*

Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2021). *Leukemia pada Anak. 1–64.*

Inayah, Y., Sumintarti, Horax, S., Fajriani, & Marhamah. (2021). Early Detection and Manifestation of Leukemia in the Oral Cavity of The Child. *Makassar Dental Journal, 10(3), 283–287.* <https://doi.org/10.35856/mdj.v10i3.466>

Kadek Widya Antari, N., Made Ari Dwi Jayanti, D., Agung Sri Sanjiwani Program Studi Keperawatan Program Sarjana, A., Wira Medika Bali, Stik., & Kecak No, J. (2023). Hubungan Resiliensi Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Leukemia Yang Menjalani Kemoterapi. *JKJ: Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 11(2), 293–304.

Kementrian Kesehatan RI. (2021). Pedoman Penemuan Dini Kanker pada Anak. In *Kementrian Kesehatan RI*.

Lemgang, K. A. P., Sutiaputri, L. F., & Diana, D. (2021). Penyesuaian Diri Orangtua Anak Pengidap Kanker dalam Proses Pengobatan Anak: Studi Di Yayasan Rumah Cinta Anak Kanker Bandung. *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial (Rehsos)*, 3(1), 71–91. <https://doi.org/10.31595/rehsos.v3i1.379>

Lucin, Y. (2020). Studi Kualitatif Health Seeking Behavior pada Wanita dengan Kanker Leukemia di Kota Palangka Raya. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 8(1), 60–69.

Maulinda, D., Hendriyani, H., & Mayasari, R. (2019). Hubungan Perilaku Overprotective Orang Tua terhadap Kualitas Hidup Anak dengan Acute Lymphoblastic Leukimia. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 8(1), 16–22. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v8i1.39>

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN*

MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>

Mughal, T. I., & Goldman, J. M. (2021). Leukaemias. *Treatment of Cancer, Fifth Edition*, 981–1026. <https://doi.org/10.1201/b13550-48>

Nabilla, H., Utami, A., & Roza Adila, D. (2023). Gambaran Tindakan Orang Tua Dalam Mengatasi Efek Samping Kemoterapi Pada Anak Kanker. *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 12(1), 74–85. <https://doi.org/10.35328/keperawatan.v12i1.2416>

Nasution, E. S. (2021). Penerimaan Diri Pada Anak dengan Leukemia Myeloblastik Akut. *Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM*, 10(1), 22–35.

Parker, C. dan. (2022). *Hubungan Pengetahuan Pasien tentang Ca. Leukemia dengan Motivasi Pasien Mengikuti Kemoterapi di Rumah Sakit Stella Maris Makassar*. 1–2.

Pertiwi, N. M. ., Niruni, R., & Ariawati, K. (2022). Gangguan Hematologi Akibat Kemoterapi pada Anak dengan Leukemia Limfositik Akut di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. *Majalah Kedokteran Udayana*, 59–63.

Prastiwi, N. A., Ira, F., & Maria, L. (2022). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Dalam Menjalankan Kemoterapi Pada Pasien Kanker

Kolorektal Di Klinik Bedah Rsud Dr. Saiful Anwar Malang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 8(2), 346–359.
<https://doi.org/10.33023/jikep.v8i2.1086>

Pusmaika, R., Indrayani, I., Agustin, D., & Demang, F. Y. (2020). Pengalaman Orang Tua dalam Merawat Anak Penderita Kanker di Rumah Harapan Yayasan Valencia Jakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v11i1.149>

Rani, M. V. I., Dundu, A. E., & Kaunang, T. M. D. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Ibu Yang Anaknya Menderita Leukemia Limfoblastik Akut Di Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *E-CliniC*, 3(1), 440–444.
<https://doi.org/10.35790/ecl.3.1.2015.7401>

Rasmita, D. (2023). Respon Orang Tua saat Anak di Diagnosis Kanker. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandiri Cendikia*, 192–198.

Rasyid. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Pasien Leukemia Kronik dengan Kemoterapi di Cluster Teratai RSCM Kencana Jakarta. In *Pontificia Universidad Catolica del Peru* (Vol. 8, Issue 33).

Rokhaidah; Herlina. (2018). Phenomenological Studies of Parents' Experiences in Caring for Children with a Cancer Diagnosis. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 31–38.

Rompies, R., Tatara, H. I., & Gunawan, S. (2020). Pemahaman Orang Tua terhadap Pola Makan Anak Penderita Kanker di RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado. *Medical Scope Journal*, 1(2), 94–99.
<https://doi.org/10.35790/msj.1.2.2020.28289>

Sanda, A., Abdullah, A. A., Arif, M., & Rasyid, R. N. (2019). Juvenile-type Chronic Myeloid Leukemia pada Bayi Usia 3 Bulan. *CDK-273*, 46(2), 121–124.

Stuart. (2009). *Hubungan kecemasan Orang Tua dengan Kemampuan Merawat Anak Kanker dalam Menjalani Kemoterapi di Ruang Bedah Herbra RSUD Dr. Soetomo Surabaya*. 1–7.

Tawaf, & Khaidir, A. (2023). Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan. *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 15(1), 1–59.

Therapy, C., Gordon, V., Meditation, C., VanRullen, R., Myers, N. E., Stokes, M. G., Nobre, A. C., Helfrich, R. F., Fiebelkorn, I. C., Szczepanski, S. M., Lin, J. J., Parvizi, J., Knight, R. T., Kastner, S., Wyart, V., Myers, N. E., Summerfield, C.,

Wan-ye-he, L. I., Yue-de, C. H. U., ... No, S. (2020). *Asuhan Keperawatan pada An. D dengan Diagnosa Medis Leukemia Limfositik Akut di Ruang Anggrek B RSUD Tarakan*. 31–33.

<http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=sph&AN=119374333&site=ehost->

<https://doi.org/10.1016/j.neuron.2018.07.032>[http://dx.](http://dx)

doi.org/10.1016/j.tics.2017.03.010%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.neuron.2018.08.

006

Umar, N. F. A., Sumi, S. S., & Uchira. (2022). Hubungan Dukungan Sosial dengan Resiliensi Orang Tua yang Memiliki Anak Leukemia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan, 1*, 741–749.

Wahono, D. L., & Sudarji, S. (2016). Coping stress pada orang tua anak dengan leukemia (Coping stress in parents of children with leukemia). *Jurnal Psikologi Psibernetika*, 9(2), 113–124.
<https://journal.ubm.ac.id/index.php/psibernetika/article/view/465>

Wahyuni, D., Herliawati, & Purnamasari, N. (2020). Kebutuhan dan Pemberian Informasi oleh Perawat pada Orang Tua Anak dengan Leukemia. *Seminar Workshop Nasional, 01*, 218–222.

Weinstein, T. A. (2021). Studi Epidemiologi Profil Klinis dan Laboratorium Pasien Leukemia Limfoblastik Akut Anak di RSUD DR. Soetomo. *The Pediatric Visit: Gastroenterology*, 119–127. <https://doi.org/10.1542/9781610023092-ch11>

WHO. (2020). Estimated number of prevalent cases in 2020, Bulgaria, both sexes, all ages. *International Agency for Research; GLOBOCAN, 418*, 1–2.
https://gco.iarc.fr/today/online-analysis-table?v=2020&mode=cancer&mode_population=continents&population=900&populations=100&key=asr&sex=0&cancer=39&type=2&statistic=1&prevalence

=1&population_group=0&ages_group%5B%5D=0&ages_group%5B%5D=17&group_cancer=1&i

Windsari, D. P., Pawenrusi, E. P., Zulkarnaen, I., & Maesak, N. (2022). Gambaran Suport Orang Tua pada Anak Terkena Leukimia di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia dan Rumah Harapan Indonesia. *Jurnal Keperawatan*, *14*(S1), 131–138. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v14is1.31>

Yenni, . (2022). Rehabilitasi Medik pada Anak dengan Leukemia Limfoblastik Akut. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, *6*(1), 1–7. <https://doi.org/10.35790/jbm.6.1.2014.4156>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan menjadi Partisipan

Kepada Yth. Calon Partisipan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Priscilla Adelia Padudung

NIM : R011201084

Alamat: Perumahan Royal Spring 2, cluster Forest Spring blok E12/19, Gowa

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul "**Eksplorasi Kebutuhan Informasi Orang Tua Anak dengan Leukemia di RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar**". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan informasi orang tua anak dengan leukemia di RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar. Partisipan diminta untuk mengisi lembar persetujuan menjadi responden. Adapun pengumpulan data ini dilakukan dengan teknik wawancara mendalam dan membutuhkan waktu 25-35 menit. Instrumen bantu dalam penelitian ini adalah alat untuk merekam selama sesi wawancara yaitu *voice recorder*. Peneliti akan merahasiakan identitas orang tua pasien sebagai partisipan dan segala informasi yang diberikan hanya digunakan untuk penelitian ini. Bila selama penelitian ini berlangsung, partisipan ingin mengundurkan diri karena suatu hal maka partisipan dapat mengungkapkannya langsung kepada peneliti

Lampiran 2. Lembar persetujuan menjadi partisipan

LEMBAR INFORMED CONSENT

(Persetujuan Responden)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Alamat :

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya dari peneliti serta mengetahui manfaat penelitian yang berjudul **“Eksplorasi Kebutuhan Informasi Orang Tua Anak dengan Leukemia di RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo, Makassar”** maka saya (bersedia / tidak bersedia) diikutsertakan dalam penelitian ini.

Makassar,

2024

Peneliti,

Responden,

(Priscilla Adelia P.)

(.....)

*keterangan : coret yang tidak perlu

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Eksplorasi Kebutuhan Informasi Orang Tua Anak dengan

Leukemia di RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo, Makassar

Pernyataan Pembuka :

Untuk kepentingan penelitian, saya ingin mengetahui pengalaman bapak/ibu dalam merawat anak bapak / ibu setelah mengetahui bahwa anak bapak / ibu terdiagnosa leukemia. Saya berharap bapak / ibu dapat menceritakan informasi apa saja yang bapak / ibu tersebut. Saya sangat berharap bapak / ibu dapat menceritakan apa saja secara terbuka terkait semua pengalaman yang bapak / ibu rasakan dalam keluarga ini secara apa adanya, serta pendapat dan pemikiran yang bapak / ibu miliki. Segala hal yang berhubungan dengan identitas keluarga ini akan saya rahasiakan untuk menjaga privasi keluarga.

PANDUAN PERTANYAAN

Responden : Orang Tua Anak dengan Leukemia

Tujuan :

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh gambaran terkait kebutuhan informasi yang orang tua dapatkan selama anak melakukan pengobatan serta perawatan di rumah sakit. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk pengambil keputusan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Bagian I : Pengantar

- Menyambut dan mengucapkan terima kasih atas partisipasi responden didalam wawancara
- Menjelaskan tujuan dari penelitian ini kepada responden
- Memberikan dorongan tentang pentingnya partisipasi dari setiap responden dan bahwa tidak ada jawaban yang benar atau salah
- Memberikan penjelasan tentang pemakaian perekam sebagai alat bantu dalam mendokumentasikan proses wawancara
- Menjelaskan tentang topik wawancara serta terminologi yang terkait dengannya (kebutuhan informasi yang orang tua ketahui dan dapatkan dalam perawatan serta pengobatan anak dengan leukemia).

Bagian II : Pertanyaan

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang kondisi/ penyakit anak bapak/ibu saat ini?
2. Apa saja gejala awal yang anak bapak/ibu tunjukkan sebelum mengetahui bahwa anak bapak/ibu terdiagnosa leukemia?
3. Berapa lama bapak/ibu memperhatikan gejala yang anak bapak/ibu tunjukkan sampai akhirnya memutuskan untuk membawa anak bapak/ibu untuk diperiksa?
4. Bisa dijelaskan pak/bu, apa saja rangkaian pemeriksaan yang dilakukan oleh anak bapak/ibu sebelum akhirnya dokter menjelaskan bahwa anak bapak/ibu ini terdiagnosa leukemia?
5. Bagaimana perasaan bapak/ibu ketika dokter/petugas kesehatan menjelaskan bahwa anak bapak/ibu terdiagnosa leukemia?
6. Apa saja penjelasan yang diberitahukan oleh dokter terkait pengobatan, perawatan serta efek samping dari pengobatan anak bapak/ibu ini? Tolong diceritakan pak/bu

7. Bagaimana bapak/ibu mengakses informasi yang berkaitan dengan kondisi anak bapak/ibu?
8. Selama mendampingi anak bapak/ibu menjalani pengobatan dan perawatan, jelaskan hal apa saja yang membuat bapak/ibu kesulitan dalam mengakses informasi? Ceritakan pengalaman bapak/ibu
9. Selain pengobatan dan perawatan, bisa diceritakan mengenai informasi seperti apa yang masih bapak/ibu perlukan berkaitan dengan kondisi anak bapak/ibu?
10. Apa saja harapan yang ingin bapak/ibu sampaikan terkait informasi pengobatan dan perawatan yang anak bapak/ibu jalani selama ini ?

Bagian III : Penutup

- Mengulang beberapa hal penting yang telah disampaikan oleh responden untuk meminta konfirmasi mereka
- Mengucapkan terima kasih atas partisipasi dari responden

Lampiran 4. Surat

| | |
|--|---|
|  | KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEPERAWATAN JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10, MAKASSAR 90245 TELEPON (0411) 586200, (6 SALURAN), 584200, FAX (0411) 585188 Laman: www.unhas.ac.id |
| Nomor : 01130/UN4.18/PT.01.04/2024 | 19 April 2024 |
| Lampiran : - | |
| Hal : Permohonan Izin Penelitian | |
| Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Provinsi Sulawesi Selatan | |
| Dengan hormat disampaikan bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, maka dengan ini kami mohon agar mahasiswa tersebut namanya di bawah ini : | |
| Nama : Priscilla Adelia Padudung | |
| NIM : R011201084 | |
| Program Studi : Ilmu Keperawatan | |
| Rencana Judul : Eksplorasi Kebutuhan Informasi Orang Tua Anak dengan Leukimia di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. | |
| Dapat diberikan izin melakukan penelitian di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar, yang akan dilaksanakan pada bulan April s.d Mei 2024. Adapun Metode pengambilan sampel/data dengan : Wawancara (In-depth Interview). | |
| Besarnya harapan kami, agar permohonan izin ini dapat dipertimbangkan untuk diterima. | |
| Demikian permohonan kami, atas perhatiannya disampaikan terima kasih. | |
| | a.n Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Keperawatan |
| |  |
| | Syahrul, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D NIP. 19820419 200604 1 002 |
| Tembusan: | |
| 1. Dekan "sebagai laporan" | |
| 2. Direktur RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar | |
| 3. Kepala Bagian Tata Usaha F Keperawatan Unhas. | |
| 4. Arsip | |
|  | |



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **9280/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Direktur RSUP Dr Wahidin
Perihal : **Izin penelitian** Sudirohusodo Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Keperawatan Univ. Hasanuddin Makassar Nomor :
01130/UN4.18/PT.01.04/2024 tanggal 19 April 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti
dibawah ini:

N a m a : **PRISCILLA ADELIA PADUDUNG**
Nomor Pokok : **R011201084**
Program Studi : **Ilmu Keperawatan**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. P. Kemerdekaan Km 10, Makassar**
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,
dengan judul :

**" EKSPLORASI KEBUTUHAN INFORMASI ORANG TUA ANAK DENGAN LEUKEMIA DI RSUP
DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **30 April s/d 31 Mei 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud
dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 22 April 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Keperawatan Univ. Hasanuddin Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 9280/S.01/PTSP/2024

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>

NOMOR REGISTRASI 20240422518485



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Sekretariat : Lantai 2 Fakultas Keperawatan UNHAS
Jl.Perintis Kemerdekaan Kampus Tamalanrea Km.10 Makassar 90245
Laman : kepk_fkepuh@unhas.ac.id

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK
Nomor : 760/UN4.18.3/TP.01.02/2024

Tanggal: 26 April 2024

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

| | | | |
|-------------------|--|---|---------------------------|
| No Protokol | UH2404067 | No Sponsor Protokol | |
| Peneliti Utama | Priscilla Adelia Padudung | Sponsor | |
| Judul Peneliti | Eksplorasi Kebutuhan Informasi Orang Tua Anak dengan Leukemia di RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar | | |
| No Versi Protokol | 1 | Tanggal Versi | 22 April 2024 |
| No Versi PSP | 1 | Tanggal Versi | 22 April 2024 |
| Tempat Penelitian | RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar | | |
| Jenis Review | <input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard | Masa berlaku 26 April 2024 sampai 26 April 2025 | Frekuensi review lanjutan |
| Ketua KEPK | Nama : Dr. Kadek Ayu Erika, S.Kep., Ns., M.Kes | Tanda Tangan | |
| Sekretaris KEPK | Nama : Dr. Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kes | Tanda Tangan | |

Kewajiban Peneliti Utama :

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan Laporan SAE ke Komite Etik dalam 24 jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan *Suspected Unexpected Serious Adverse Reaction* (SUSAR) dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (*protocol deviation/violation*)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

Nomor : DP.04.03/D.XIX.2/138/2024
Hal : Pengantar Izin Penelitian

28 Mei 2024

Yth.

1. Kepala Instalasi Pelayanan Ibu dan Anak
2. Kepala Sub Instalasi Perawatan Pinang 1

Berdasarkan Surat Izin Penelitian Nomor DP.04.03/D.XIX.2/10665/2024 Tertanggal 22 Mei 2024, dengan ini kami hadapkan Mahasiswa sbb :

Nama : Priscilla Adelia Padudung
NIM : R011201084
Prog. Pend. : S1 Ilmu Keperawatan
No. HP : 082192204884
Judul : Eksplorasi Kebutuhan Informasi Orangtua Anak dengan Leukemia di RS Wahidin Sudirohusodo Makassar
Jangka Waktu : 29 Mei s.d 29 Agustus 2024
Pembimbing Internal: Surianti, S.Kep., Ners
No. Hp : 081242636835

Agar dapat difasilitasi dan dibantu proses pengambilan data sesuai subyek/metode dan metode yang telah disepakati. Pemantauan pelaksanaan penelitian adalah kewenangan Kepala Instalasi/Sub Instalasi sebagai Pengawas Penelitian. Jika terdapat penyimpangan dalam proses penelitian yang berdampak pada mutu pelayanan dan keselamatan pasien, Kepala Instalasi/Sub Instalasi sebagai Pengawas Penelitian dapat menghentikan sementara penelitian, dan dilaporkan ke Sub Substansi Penelitian dan Pengembangan untuk diproses lebih lanjut.

a.n Manager Penelitian,
Plh. Asisten Manager Riset dan Publikasi



RS. Dewi Rizki Nurmalia, SKM, M.Kes
No. 1502005022004

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verfyPDF>.

Lampiran 5. Analisa Data

| No | Partisipan | | | | | | | Kata Kunci | Kategori | Tema |
|----|------------|---|---|---|---|---|---|--|---|--|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | |
| | √ | | | | | | | Masuk ruangan khusus dan terpasang alat-alat | Mekanisme Kemoterapi | Kesalahan Persepsi tentang Kemoterapi |
| | | | | | | | √ | Pemahaman awal kemoterapi itu kayak semacam radioterapi | | |
| | | | | | | | √ | Terpapar radiasi | | |
| | | √ | | | | | | Karena saya belum tahu yang namanya kemo, karena kita yang orang-orang dari daerah kalau dengar nama kemo itu kan agak parah toh | Kemoterapi merupakan tindakan yang menakutkan | |
| | | | √ | | | | | Kemoterapi itu menyeramkan | | |
| | | | | √ | | | | Awalnya kukira kalau kemo itu nanti anakku banyak dipasangkan | | |

| | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|---|---|---|--|---------------------------------------|-------------------------------------|
| | | | | | | | kabel-kabel dibadannya sama dikasihkan terus obat keras | | |
| | | | | | √ | | Takut sekali saya awalnya kalau anakku harus dikemo karena kita tahunya sih dikasihkan obat dan ndabisia mi diselamatkan anakku | | |
| | | √ | | | | | Kalau penyembuhannya sih katanya kalau menurut keluarga-keluarga pasien itu 75% lah | | |
| | | | | √ | | | Biasanya kami sharing-sharing aja sama teman-teman disini toh dan apalagi banyakmi juga yang bisa sembuh dari sakit ini juga, mereka sih bilangny sekitar 80% sembuhji ini anak-anak karena belumpi ji separah sakitnya orang dewasa | Kemoterapi tindakan yang menyembuhkan | Peer Support dalam Perawatan |
| | | | | | | √ | Kalau kita lupa obatnya...kayak obat dexta, biasa kutanyakan ke mereka " <i>apalagi nama obatnya ini?</i> " | Berbagi informasi tentang obat | |
| | | | | | √ | | Iya, pastinya sharing juga dengan teman-teman lainnya seperti sekarang ini obat yang masuk | | |

| | | | | | | | | | | |
|--|---|--|---|---|--|---|---|---|-----------------------------------|--|
| | | | | | | | | apakah sudah pernah juga anaknya teman-teman ini dapat dan apa efeknya di anaknya mereka | | |
| | | | | | | | √ | Paling sharing kayak vitamin-vitamin ji saja toh...biasanya mereka kasih apa vitaminnya | Sharing tentang Kebutuhan Nutrisi | |
| | | | √ | | | | | Kalau susu kan bisaji yang penting bukan yang langsung diminum...tapi yang disiram pi dulu sama air panas toh, jadi itu katanya pengawetnya lebih sedikit | | |
| | √ | | | | | | | Katanya yang berhasil itu...jangan kasih makan sembarang saja. Makanannya pun dijaga terus | Sharing tentang Pola Makan | |
| | | | | | | √ | | Pokoknya jaga terus saja makannya, jangan dikasih makan sembarang makananlah karena kan biasa ada pengawetnya kalau makanan yang cepat saji begitu toh. Itu kata-katanya teman disini sih | | |
| | | | | √ | | | | Saya sih biasanya caritau lagi nama obatnya anakku, kayak semisal kemarin ada obat leucovorine yang masuk, langsung ku searching “efek sampingnya obat ini?” dan begitu juga kalau ada obat lain yang masuk | | |

| | | | | | | | | | | |
|--|---|--|---|--|--|---|--|---|--|---|
| | | | | | | | | Diawal-awal memang saya selalu searching sama bapaknya bahwa obat-obat apa saja yang dipakai ini | Jenis-jenis Obat yang Dipakai untuk Pengobatan | Pencarian Informasi Penunjang Keberhasilan Terapi Pengobatan |
| | √ | | | | | | | dan efeknya ke anakku parakkah atau tidak | | |
| | | | √ | | | | | Itu hari sih baca-baca lewat google yah tapi mungkin nda terlalu mendalam juga, salah satunya itu ada obat MTX baru yaampun itu anakku lemas sekali, karena sibuk juga perawat disini toh, akhirnya saya searching " <i>kalau efek obat MTX begitu buat anak lemas?</i> " | | |
| | | | √ | | | | | Saya juga cari di google itu " <i>Apakah kemoterapi jalan satu-satunya untuk penyakit leukemia?</i> " | | |
| | | | | | | √ | | Pas awal-awal itu cuman pengen tau kayak jenis-jenis nama penyakitnya karena macam-macam gitu terus dokter sempat bilang kalau harus dikemo jadi saya | Bentuk Pengobatan Leukemia | |

| | | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|---|--|---|--|---|--|--|
| | | | | | | | | caritau apakah harus dengan kemoterapi saja dia ini diobati | | |
| | | | | √ | | | | Saya itu yang cari di google yang terjadi sekarang. Kalau kemo itu bagaimana begitu, itu yang kita tahu ternyata sama yang dijelaskan begitu | | |
| | | | | | | √ | | Biasanya sih " <i>apa makanan yang membuat Hbnya naik?</i> ", " <i>makanan apa yang kasih naik nafsu makannya?</i> "...pokoknya buat bagus, buat perbaiki imunnya habis kemo toh. Terus " <i>buah-buah apa saja yang boleh dimakan?</i> " | Jenis Makanan yang dapat Mengembalikan Kondisi Daya Tahan Tubuh setelah Kemoterapi | |
| | | | | | | √ | | Saya sering baca itu kayak jurnal kedokteran juga kan dan ga semuanya sih saya cari, yang paling utama biasa saya cari apa makanan yang bisa buat nafsu makannya kembali | | |
| | | √ | | | | | | Anakku sebelum masuk obat MTX ini nafsu makannya luar biasa sekali, lahap sekali lah tapi begitu kena MTX langsung turun nafsu makannya. Akhirnya saya sama mamanya caritau makanan yang buat nafsu makannya naik lagi supaya nda lemas | | |

| | | | | | | | | | |
|--|---|--|---|--|---|---|--|------------------------------|--|
| | | | √ | | | | Biasanya sih kayak obat herbal toh...” <i>apakah ada obat herbal yang bisa menyembuhkan?</i> ” | Jenis-jenis Terapi Herbal | |
| | | | | | √ | | Sebelum dikemo anakku ini, saya bawa pulang dulu dan berpikir untuk berobat dirumah-rumah pakai herbal saja karena biasanya dalam bentuk minuman-minuman. Saya searching apakah betul obat ini dapat membantu dan saya coba pakai obat-obat herbal itu walaupun ujungnya kembali ji lagi kerumah sakit | | |
| | | | | | | √ | Dulu sih sempat ada yah runding gitu sama suami untuk pakai pengobatan herbal dan cari-carilah pengobatan herbal disekitar rumah kan | | |
| | √ | | | | | | Petugas kesehatan lebih aktif lagi | Pendekatan Petugas Kesehatan | Penjelasan Lengkap terkait Kemoterapi |
| | | | | | √ | | Pelayanannya lebih baik lagi | | |
| | | | √ | | | | Itu...sebelum dikasih masuk obat harus dijelaskan “ini ada efek sampingnya” seperti tadi pas anakku ambil darah, perawat harus tanya-tanya dulu identitasnya anakku | | |

| | | | | | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|---|--|--|--|
| | | | | | | √ | Perawatnya juga harus menjelaskan lebih detail lagi efek sampingnya biar orang tua tenang. Biar sekecil apapun itu efeknya, kasitau saja | Petugas Kesehatan harus Menjelaskan secara Detail terkait Tindakan yang akan Dilakukan | |
| | | | | | | √ | Kedepannya harus lebih dijelaskan lagi semuanya mulai dari tahapan-tahapannya, obat-obatnya semua | | |
| | √ | | | | | | Petugas kesehatan lebih bisa menjelaskan secara detail pengobatan kemoterapi ini seperti apa karena kan tidak semua orang tua langsung paham | | |